

**NILAI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM LEKSIKON ETNOBOTANI DI KELURAHAN PETIR
KABUPATEN GUNUNG KIDUL
(KAJIAN ETNOSEMANTIK)**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Satria Eko Tamtomo

NIM 1006772

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2014



LEMBAR PENGESAHAN

**SATRIA EKO TAMTOMO
106772**

SKRIPSI

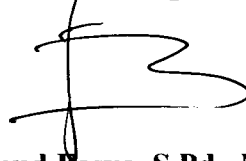
**NILAI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM LEKSIKON ETNOBOTANI
DI KELURAHAN PETIR KABUPATEN GUNUNG KIDUL
(KAJIAN ETNOSEMATIK)**

disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I,



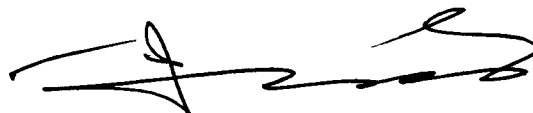
**Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.
NIP 19670151991032001**

Pembimbing II,



**Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP 197712092005011001**

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.
NIP 197204031999031002**



LEMBAR PERSEMBAHAN

Banyak yang berkata “mendapatkan lebih mudah dari mempertahankan”. Hal ini juga berlaku dalam hal lingkungan hidup, dimana pemanfaatan hasil alam lebih mudah dari menjaga keberlangsungan kehidupan ekosistem di alam. Satu hal yang harus selalu diingat dari nilai pendidikan lingkungan hidup adalah apa yang kita miliki saat ini bukanlah warisan dari leluhur kita dulu, melainkan sebuah warisan untuk anak cucu kita nanti.

Terima kasih Allah.

Terima kasih Bapak, Mamah, serta sahabat atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Karena kalian peneliti mampu berlari kencang dan tanpa kalian penulis tak mampu berlari kencang.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Leksikon Etnobotani Di Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Etnosematik)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 19 Oktober 2014
yang membuat pernyataan,

Satria Eko Tamtomo



**NILAI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM LEKSIKON ETNOBOTANI
DI KECAMATAN PETIR, KABUPATEN GUNUNG KIDUL
(KAJIAN ETNOSEMANTIK)**

**Satria Eko Tamtomo
NIM 1006772**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian peneliti dalam usaha melestarikan keberadaan leksikon-leksikon etnobotani dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup di Kecamatan Petir, Kabupaten Gunung Kidul. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas. Pertama, bagaimana klasifikasi dan deskripsi leksikon etnobotani di Kelurahan Petir, Kabupaten Gunung Kidul. Kedua, bagaimana nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup yang terkandung di dalam leksikon etnobotani. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan etnolinguistik sebagai pisau analisis. Peneliti juga menggunakan metode etnografi komunikasi dalam memperoleh data penelitian. Penelitian ini menghasilkan dua hal sebagai berikut. Pertama, klasifikasi dan deskripsi leksikon etnobotani. Klasifikasi ini dilakukan berdasarkan satuan lingual, berdasarkan penamaan dalam semantik, dan berdasarkan jenis tanaman. Kedua, nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup yang terkandung dalam leksikon etnobotani. Dalam penelitian ini terdapat empat nilai pendidikan lingkungan hidup, yaitu nilai teknologi, nilai ekonomi, nilai sosial-budaya, dan nilai konservasi atau nilai pelestarian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi banyak pihak dalam menjaga kelestarian, baik kelestarian leksikon etnobotani maupun kelestarian tanaman itu sendiri.



**VALUES OF ENVIRONMENTAL EDUCATION
IN ETHNO BOTANY LEXICONS
KELURAHAN PETIR KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

**Satria Eko Tamtomo
1006772**

ABSTRACT

This research is conducted as a concern of researcher in an effort to preserve the existence of ethno botany lexicons and to know the values of environmental education in Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul. In this research, there are two formulations of problems that will be discussed. First, how the classification and description of ethno botany lexicons in Kelurahan Petir, Kabupaten Gunung Kidul. Second, how the values of environmental education contained in ethno botany lexicons. In this research, researcher use ethno linguistic approach as analysis knife. Researcher also use ethnographic methods of communication in obtaining research data. This research generate two things. First, classification and description of ethno botany lexicons. This classification performed based on unit of lingual, naming in semantics, and based on the type of plant. Second, the values of environmental education contained in ethno botany lexicons. There are four values, which are value of technology, value of economy, value of socio-cultural, and value of conservation or preservation. This research is expected to bring awareness for many parties in preserving, either the preservation of the lexicon of ethno botany nor conservation of the plant.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan yang diberikan-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada nabi besar Muhammad saw, para sahabat, dan pengikutnya sampai akhir masa.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani di Kelurahan Petir Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Etnosemantik)” telah terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pada Program S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang tua tercinta, sebagai bentuk rasa tanggung jawab dan kasih sayang peneliti kepada mereka. Mereka yang menjadi motivasi utama dan semangat peneliti dalam pengerjaan karya ilmiah ini. Merekalah alasan yang paling utama bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada berbagai pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah Swt., termasuk skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Terima kasih atas segala kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap, semoga skripsi ini akan memberikan manfaat dan pengetahuan bagi semua pihak.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melancarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Meski banyak hambatan dan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan, doa dan dukungan moral serta material dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang penulis hormati, seperti:

1. Dr. Dadang S.Anshori,M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI;
2. Dr. Tedi Permadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI;
3. Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku pembimbing I yang dengan rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Mahmud Fasya,S.Pd.,M.A., selaku pembimbing II yang selalu mendorong dan meyakinkan penulis bahwa penulis mampu menyelesaikan kewajiban penulis;
5. kedua orang tua, Mamah Suyanti dan Bapak Sayata yang sangat berperan penting bagi hidup penulis, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberi berbagai bantuan moril dan materi, serta dengan ikhlas dan tulus selalu mengingatkan penulis bahwa akan ada kebahagiaan setelah kesukaran yang dihadapi;
6. dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah dengan sabar memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
7. staf tata usaha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Pak Aep, Pak Wawan, dan Mas Joko yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi perkuliahan;
8. adik Oka Endah Pratiwi yang selalu membakar emosi dan semangat agar terus mempercepat langkah penulis menuju masa depan yang lebih baik;

9. Bude Sumtini dan Mas Hari, keluarga bagi penulis di Bandung yang selalu mendukung, memberi semangat, dan selalu mendoakan penulis;
10. Ayu Dian Nadya Rahmat, wanita yang selalu memotivasi dan menemani penulis hampir di setiap waktu selama penyusunan skripsi ini;
11. keempat kawan peneliti Aef Saefullah, Kelvin Prabowo, Manarul Ikhsan dan Alvian R Yasin yang menjadi motor penggerak peneliti dalam menyelesaikan setiap tugas kuliah;
12. kawan-kawan Nondik B 2010, kawan-kawan Linguistik 2010, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya, terima kasih atas doa dan dukungan semangat yang terus mengalir untuk penulis.

Terimakasih atas segala dukungan, dorongan, dan doa yang telah diberikan pada penulis selama ini. Semoga Allah swt senantiasa memberi limpahan rejeki kepada kita semua. Aamiin.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	7

BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN, KATA DAN FRASA IKHWAL SEMANTIK DAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Telaah Kepustakaan	8
B. Pembentukan Kata dan Frasa, Ikhwal Semantik dan Pendidikan Lingkungan Hidup.....	9
1. Pembentukan Kata dan Frasa	9
2. Ikhwal Semantik.....	13
a. Penamaan dalam Sematik.....	14

b. Etnosemantik	17
3. Pendidikan Lingkungan Hidup.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	21
B. Data atau Korpus Penelitian.....	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
1. Pedoman Observasi	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Pengolahan Data	25

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani	27
1. Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Bentuk Lingual	27
a. Leksikon Etnobotani Berbentuk kata	30
1) Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Struktur Kata	30
2) Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Kategori Kata	33
b. Leksikon Etnobotani Berbentuk Frasa	34
1) Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Pembentukan Frasa	36
2) Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Kategori Frasa	48
3) Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Persamaan Distribusi	51
2. Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Penamaan dalam Semantik.....	51

a.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Warna Tanaman.....	52
b.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Keserupaan Tanaman.....	53
c.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Bentuk Tanaman	54
d.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Sifat Tanaman	55
e.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Manasuka	56
f.	Leksikon Etnobotani Berdasarkan Fungsi Tanaman.....	57
3.	Klasifikasi dan Deskripsi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Jenis Tanaman	58
a.	<i>Pala Kapèndhem</i>	59
b.	<i>Pala Gumantung</i>	60
c.	<i>Pala Kasimpar</i>	61
d.	<i>Palawija</i>	62
e.	<i>Palakitri</i>	63
f.	<i>Krowodan</i>	64
g.	<i>Woh-wohan</i>	65
B.	Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani	66
1.	Leksikon Etnobotani yang Berkenaan dengan Nilai Teknologi.....	67
2.	Leksikon Etnobotani yang Berkenaan dengan Nilai Ekonomi	70
3.	Leksikon Etnobotani yang Berkenaan dengan Nilai Sosial-Budaya...	72
4.	Leksikon Etnobotani yang Berkenaan dengan Nilai Konservasi	74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	76
B.	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh pedoman observasi bentuk lingual	23
Tabel 3.2 Contoh pedoman observasi bentuk kata.....	24
Tabel 3.3 Contoh pedoman observasi bentuk frasa.....	24
Tabel 3.4 Contoh pedoman observasi penamaan dalam semantik.....	24
Tabel 3.5 Contoh pedoman observasi jenis tanaman	24
Tabel 4.1 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Bentuk Lingual.....	27
Tabel 4.2 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Struktur Morfem.....	31
Tabel 4.3 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Kategori Kata.....	33
Tabel 4.4 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Bentuk Frasa.....	34
Tabel 4.5 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Warna Tanaman.....	52
Tabel 4.6 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Keserupaan Tanaman ..	53
Tabel 4.7 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Bentuk Tanaman.....	54
Tabel 4.8 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Sifat Tanaman.....	55
Tabel 4.9 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Manasuka.....	56
Tabel 4.10 Klasifikasi Leksikon Etnobotani Berdasarkan Fungsi Tanaman	58
Tabel 4.11 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Pala Kapèndhèm</i>	59
Tabel 4.12 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Pala Gumantung</i>	60
Tabel 4.13 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Pala Kasimpar</i>	61
Tabel 4.14 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Palawija</i>	63
Tabel 4.15 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Krowodan</i>	64
Tabel 4.16 Leksikon Etnobotani Jenis <i>Woh-wohan</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Daftar Leksikon Etnobotani





DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (1994). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2007). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, R dan Malihah, E. (2007). *Panduan kuliah pendidikan lingkungan sosial, budaya dan teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek dan Value Press Bandung.
- Fernandez, I. (2008). *Kajian linguistik dan sastra vol 20*.
- Hidayatullah, R dan Fasya, M. (2012). *Konsep nasi dalam bahasa Sunda : studi atropolinguistik di Kampung Naga, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya*. Dalam Jurnal Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya, Tahun ke-10, hal 73-77.
- Idris, Nuny S. (2012). *Handout perkuliahan metode penelitian linguistik*. Bandung: tidak diterbitkan.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswarno, E. (2008). *Etnografi komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Palmer, Gary B. (1999). *Toward a theory of cultural linguistics*. Austin: University Of Texas Press.
- Pateda, M. (1990). *Linguistik (sebuah pengantar)*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: antropologi linguistik, linguistik antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sitairesmi, N dan Fasya, M. (2011). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Soerjani, M. (2004). *Lingkungan hidup (konsep dasar untuk pelaksanaan pendidikan lingkungan dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudana, dkk. (2012). *Ekplorasi nilai lingkungan hidup dalam kajian etnobotani: kajian etnopedagogi di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya*. Proposal Penelitian. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Suhandano. (2004). *Leksikon etnobotani bahasa Jawa (sebuah lajian linguistik antropologis)*. Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Suhandano, dkk. (2004). *Leksikon etnobotani bahasa Jawa*. Jurnal Penelitian. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Suhardi. (2013). *Pengantar linguistik umum*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tjitrosomo, dkk. (1983). *Botani umum I*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. (1993). *Pengantar linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Warnadi, dkk. (1997). *Pedoman pelaksanaan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup untuk guru SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup.
- Yulianingsih, D. (2002). *Etnobotani pada masyarakat adat Kampung Naga, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat*. Skripsi Pada Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.